

## SIARAN PERS

NOMOR: HM.00/11/2022

Banda Aceh, 12 Desember 2022

Tentang

Seminar Internasional “Menuju Pusat Arsip Pandemi dan Kebencanaan: Pelajaran dari Tragedi Tsunami Aceh sebagai Pengetahuan dan Warisan Dokumenter”

Banda Aceh - (12/12/2022), Dalam rangka memperingati dan merefleksi 18 tahun tsunami Samudera Hindia, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Universitas Syiah Kuala menyelenggarakan Seminar Internasional “Menuju Pusat Arsip Pandemi dan Kebencanaan: Pelajaran dari Tragedi Tsunami Aceh sebagai Pengetahuan dan Warisan Dokumenter”. Seminar tersebut dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom cloud meeting dan secara luring di Gedung AAC Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada 13 Desember 2022.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Abdullah Azwar Annas dijadwalkan membuka acara seminar internasional tersebut. Turut hadir pula Presiden ke-5 Republik Indonesia, Megawati Soekarnoputri sebagai pembicara utama. Selain itu, Pj. Gubernur Aceh, Achmad Marzuki juga turut hadir menyampaikan sambutan pembuka. Para pimpinan lembaga kearsipan di wilayah Asia Tenggara pun turut hadir secara luring dan daring pada acara seminar ini.

Seminar Internasional “Menuju Pusat Arsip Pandemi dan Kebencanaan: Pelajaran dari Tragedi Tsunami Aceh sebagai Pengetahuan dan Warisan Dokumenter” juga menjadi ajang dalam menyosialisasikan keberhasilan penominasian arsip Tsunami Samudera Hindia sebagai *Memory of the World* (MoW). Dengan diakuinya arsip tsunami sebagai MoW oleh UNESCO, informasi penanggulangan bencana tsunami yang terekam dalam arsip juga diharapkan dapat diakses dengan mudah oleh publik, sehingga dapat dijadikan bahan pembelajaran dan referensi dalam pengambilan keputusan serta kebijakan mitigasi dan penanggulangan bencana.

Arsip tsunami Samudera Hindia telah diakui UNESCO sebagai MoW pada 30 Oktober 2017. Arsip tersebut merekam peristiwa bencana tsunami, proses mitigasi, serta proses rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana. Arsip tsunami Samudera Hindia yang diakui UNESCO terdiri dari arsip tekstual sepanjang 9,3 km linier, arsip foto sebanyak 500 lembar, arsip rekaman suara sebanyak 196 kaset, arsip video magnetik sebanyak 13 kaset, serta arsip elektronik dalam bentuk CD/DVD sebanyak 1.230 keping. Saat itu, penominasian arsip tsunami Samudera Hindia dilakukan melalui nominasi bersama (*joint nomination*) antara Indonesia dan Sri Lanka.

Sebagai informasi, pada rangkaian acara seminar internasional ini, akan dilaksanakan pula penandatanganan Executive Program antara ANRI dan National Archives of Singapore dan penandatanganan Nota Kesepahaman antara ANRI dengan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.\*\*\*

Informasi lebih lanjut hubungi:  
Biro Perencanaan dan Humas ANRI  
Email: humas@anri.go.id